

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian di lakukan di MAN 1 Kota Cilegon, karena lokasinya terjangkau oleh penulis sehingga mudah di tempuh untuk melakukan penelitian dan penulis juga tertarik dengan personil kependidikannya, karena ramah-ramah sehingga mudah untuk observasi atau penelitian.

Dengan alasan tersebut maka penulis mengambil sampel penelitian di MAN 1 Kota Cilegon, yang mudah-mudahan dengan mengambil penelitian di tempat ini supaya memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini baik dari waktu dan materinya. Penelitian ini di lakukan di MAN 1 Kota Cilegon, yang di lakukan pada bulan Desember 2017 sampai dengan Januari 2018.

#### **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian korelasional, menurut Darmadi bahwa penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data untuk mengetahui serta menentukan ada tidaknya hubungan kedua variable yang diukur tersebut. Tingkat hubungan yang diperoleh melalui hubungan antara kedua variabel atau lebih tersebut dinamakan sebagai suatu koefisien korelasi.<sup>1</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam rangka persiapan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak UIN SMH Banten
2. Kemudian meminta persetujuan dengan pihak MAN 1 Kota Cilegon mengenai waktu yang digunakan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Pada tahap ini

---

<sup>1</sup>Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung : ALFABETA, 2014), 206.

dilakukan perhitungan melalui prosentase dan analisis tiap-tiap item.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Dalam suatu penelitian, kegiatan pengumpulan data yang dilakukan akan selalu berhadapan dengan objek penelitian. Objek yang diteliti sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Sesuai pula dengan pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wajah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”. Berdasarkan pendapat di atas, maka yang di tetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 1 Kota Cilegon yang berjumlah 160 Siswa.

#### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sumber data yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Hal ini sesuai pula dengan pendapat Tukiran Taniredja bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>2</sup>

Menurut Sukmadinat bahwa teknik pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau objek penelitian. Sampel yang secaraanya takan diteliti harus representative dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.<sup>3</sup>

Menurut Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan apabila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil “10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan

---

<sup>2</sup>Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 34.

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinat. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), 252.

kemampuannya”<sup>4</sup>. Karena populasi yang diteliti lebih dari 100, yaitu 160 siswa, maka penulis menetapkan sampel sebesar 25% yaitu  $160 \times \frac{25}{100} = 40$  siswa, jadi sampel penelitiannya adalah sebanyak 40 siswa. Penulis mengambil sampel dari Kelas XI MAN 1 Kota Cilegon.

Adapun teknik pengambilan sampelnya penulis menggunakan teknik random sampling. Teknik ini dilakukan dengan alasan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Dengan demikian, kecenderungan penulis untuk memihak kepada anggota sampel yang diperkirakan dapat memberikan jawaban sesuai dengan keinginan penulis tidak akan terjadi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah :

##### **1. Observasi**

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 131.

Menurut Sugiyono bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.<sup>5</sup> Dalam kegiatan observasi ini dilakukan yaitu dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung mengenai proses pembelajaran kelas.

## 2. Wawancara

Untuk memperoleh data dan informasi yang lebih akurat, mendalam dan terinci, digunakan teknik wawancara

## 3. Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner yang dimaksud yaitu untuk memperoleh data melalui beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sendiri secara tertulis. Sebagai mana yang dikemukakan oleh Tukiran Taniredja bahwa “Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang

---

<sup>5</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2014), 145.

diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku”.

### E. Instrumen Penelitian

**Tabel 3.1 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Variabel X  
(Pendidikan Aqidah Akhlaq)**

VARIABEL X	SUB	DIMENSI	NO	JUMLAH
Pendidikan Aqidah Akhlaq	1. Pengajaran	1. Cara penyampaian	1	1
		2. Menjawab pertanyaan	2	1
		3. Mengemukakan pendapat	3	1
	2. Metode	1. Dapat mendiskusikan	4	1
		2. Dapat menceritakan	5	1
		3. Dapat	6	1

		menggambarkan		
		4. Dapat mengetahui	7	1
	3. Media	1. Dapat mencontohkan	8	1
		2. Dapat menunjukan	9	1
		3. Dapat melakukan	10	1
		4. Tidak dapat melakukan	11	1
	4. Evaluasi	1. Dapat mengamalkan	12	1
		2. Tidak dapat menyimpulkan	13	1
		3. Dapat menjawab	14	1
		4. Tidak dapat menjawab	15	1
		5. Dapat mengamalkan sehari-hari	16	1
		6. Dapat menerapkan	17	1



		dimanapun		
		7. Menerapkan Akhlaq terpuji	18	1
		8. Meninggalkan Akhlaq tercela	19	1
		9. Prinsip Aqidah dan Akhlaq	20	1

**Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Variabel Y (Kepribadian Siswa)**

VARIABEL Y	SUB	DIMENSI	NO	JUMLAH	
Kepribadian siswa	1. Kejujuran	1. Berbohong	1	1	
			2	1	
			3	1	
	2. Patuh dan Taat	1. Patuh dan taat kepada orang tua		4	1
				5	1
			2. Saling membantu	6	1
				7	1

3. Sopan Santun	1. Bicara dan sikap	8	1
	sopan santun	9	1
		10	1
		11	1
		12	1
		13	1
		14	1
4. Menghargai	1. Merendahkan orang lain	15	1
	2. Mengolok-olok teman	16	1
	3. Menghargai sesame	17	1
5. Disiplin	1. Buang sampah	18	1
	2. Pakaian rapih	19	1
	3. Tepat waktu	20	1

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup artinya terdiri atas

pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mencek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.

Angket terbuka artinya memberi kesempatan penuh memberi jawaban apa yang dirasa oleh responden. Untuk angket ini digunakan skala likert. Dan dikenal dengan skala likert ini biasanya menggunakan lima tingkatan, yakni : Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (J), Pernah (P), Tidak Pernah (TP).

Penelitian ini penulis menggunakan skala lima untuk setiap alternatif jawaban item angket, ini berarti setiap pertanyaan memungkinkan lima pilihan, yaitu :

- a. Jawaban SL diberi skor = 5
- b. Jawaban SR diberi skor = 4
- c. Jawaban J diberi skor = 3
- d. Jawaban P diberi skor = 2
- e. Jawaban TP diberi skor = 1

Skor di atas menurut Murdan dalam bukunya bahwa bila pertanyaan atau pernyataan bersifat positif apabila pertanyaan atau pernyataan negatif, maka skor sebaliknya. Dengan demikian,

skala menunjuk pada sebuah instrument pengumpulan data yang bentuknya seperti daftar cocok terapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang.<sup>6</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Pengolahan data antara lain bertujuan untuk melihat kecenderungan setiap jawaban dari setiap item pertanyaan angket. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pentabulasian data. Tabulasi data ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyediakan lajur-lajur yang sesuai dengan kebutuhan penelitian
2. Menghitung frekuensi untuk setiap kategori jawaban dari setiap item
3. Penentuan pedoman pengolahan data.

Agar data yang diperoleh dapat diolah secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga ditarik kesimpulan

---

<sup>6</sup>Murdan. *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya* (Yogyakarta : Global Pustaka Utama, 2003), 123.

yang dapat dipercaya, maka perlu ditetapkan teknik pengolahan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Menentukan teknik pengolahan data dalam suatu penelitian tergantung pada sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian. Pada pengolahan data ini, sesuai dengan sifat dan jenis data yang diperlukan, maka penulis menetapkan untuk menggunakan teknik perhitungan statistik dalam menggunakan teknik statistik yaitu :

1. Range :

$$R = X_b - X_k$$

2. Kelas Interval :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

3. Panjang Interval Kelas :

$$P = \frac{R}{K}$$

4. Analisis Tendensi Sentral

---

<sup>7</sup>Supardi dan DarwyanSyah. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta : Haja Mandiri, 2011), 17-18.

Untuk perhitungan Tendensi Sentral dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Mean dengan rumus :

$$X = \frac{\sum fx}{N}^8$$

$X$  = Mean yang akan dicari

$\sum fx$  = jumlah perkalian midpoint dan interval

$N$  = jumlah frekwensi

b) Menghitung median, dengan rumus :

$$Me = b + p \left( \frac{1/2n - F}{f} \right)^9$$

$b$  = batas tepi bawah kelas median  
adalah kelas dimana median akan terletak

$p$  = panjang kelas median

$n$  = ukuran sampel atau banyak data

---

<sup>8</sup>Supardi dan Darwyan Syah. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Haja Mandiri, 2011), 33.

<sup>9</sup>Supardi dan Darwyan Syah. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta : Haja Mandiri, 2011), 40.

F = Jumlah semua frekwensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

f = frekwensi kelas median.

c) Menghitung modus, dengan rumus :

$$Mo = b + p \left( \frac{b1}{b1+b2} \right)$$

b = batas tepi bawah kelas median  
adalah kelas dimana  
median akan terletak

p = panjang kelas median

b1 = frekwensi kelas modal dikurangi  
frekwensi kelas interval dengan  
tanda kelas yang lebih kecil  
sebelum  
tanda kelas modal

b2 = frekwensi kelas modal dikurangi  
frekwensi kelas  
interval dengan tanda kelas yang

lebih besar sesudah tanda kelas modal.<sup>10</sup>

- d) Mencari standar deviasi dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{\sum f} - \left(\frac{\sum f x}{\sum f}\right)^2}$$
<sup>11</sup>

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$  = jumlah deviasi yang dikwadratkan

$\sum f$  = Frekwensi

## 5. Uji Normalitas

- a) Menghitung Z batas kelas dengan rumus :

$$Z = \frac{Bk - X}{SD}$$

- b) Menghitung  $X^2$  hitung (chi kuadrat)

dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(E_i - O_i)^2}{E_i}$$

Ket.  $O_i$  = frekuensi hasil pengamatan pada

klasifikasi ke-i

---

<sup>10</sup>Supardi dan Darwyhan Syah. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta : Haja Mandiri, 2011), 51

<sup>11</sup>Supardi dan Darwyhan Syah. 51.



$E_i$  = frekuensi yang diharapkan pada  
klasifikasi ke- $i$

c) Mencari derajat kebebasan

$$Dk = k - 3$$

Ket.  $k$  = jumlah variable bebas

d) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ )

$$X^2_{tabel} = (1 - \alpha) (dk)$$

Ket.  $\alpha$  = konstanta

$dk$  = derajat kebebasan

Setelah itu penulis melakukan klasifikasi data, yaitu usaha untuk menggolong-golongkan data berdasarkan pada kategorisasi tertentu sesuai dengan sub-sub permasalahan yang dibuat berdasarkan analisis variabel. Untuk melihat hubungan dua variabel penulis menggunakan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik product moment.

1. Menghitung persamaan regresi dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + b.X$$

Ket. a = konstanta atau bila harga

b = koefisien regresi

x = nilai variable independen

$$\text{Konstanta } a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Ket. n = jumlah data

y = jumlah nilai variabel Y

x = jumlah nilai variabel X

$$\text{Koefisien Regresi } b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad 12$$

## 2. Analisis Koefisien Korelasi

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Ket. n = banyaknya data

$\sum x$  = total jumlah dari variabel X

$\sum y$  = total jumlah dari variabel Y

$\sum x^2$  = kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum y^2$  = kuadrat dari total jumlah variabel Y

---

<sup>12</sup>Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2013), 284-285.

$\sum xy$  = hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y.

#### Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	00,0 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

3. Koefisien Determinasi (KD), dengan rumus:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Ket. r = nilai korelasi<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Supardi, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta : HAJA Mandiri, 2011), 99.